

**TINJAUAN KEMAMPUAN MOTORIK DAN AKTIVITAS BERMAIN SELAMA PANDEMI
 COVID 19 MURID TAMAN KANAK KANAK**

Rendy Syahputra¹, Anton Komaini²

¹Universitas Negeri Padang, Kesehatan dan Rekreasi, Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Kesehatan dan Rekreasi, Padang, Indonesia

rendys131198@gmail.com, antonkomaini@fik.unp.ac.id

Abstract

The unknown of rough motor skills and play activities during the Covid 19 pandemic kindergarten in Lubuuk Pakam sub district motor skills and play activities during the Covid 19 pandemic for kindergarten students in Lubuuk Pakam Sub district. The type in this research is Descriptive Quantitative. Sample Of This Study using Purposive Sampling. The sample numbered 112 people with the number of male students 58 people and the number of female students 54 people. Data collection techniques using fifteen tests namely running straight, running horses, walking jinjit, , jumping in place with one foot, standing on one leg, motion resembling an airplane, going up and down stairs, throwing a ball with one hand, catching a ball with one hand, kicking a ball with one foot , roll the ball with one hand and bounce the ball. And also give questionnaires to parents of students. Data analysis techniques use descriptive statistics with percentage forms. Based on the results of research on rough motor skills of kindergarten students in Lubuuk Pakam subdistrict Deli Serdang district as a whole of 112 students who fall into the category of excellent as many as 5 people (4.46%), in the good category as many as 36 people (32.3 14%), in the moderate category as many as 36 people (32.14%), in the bad category as many as 25 people (22.32%), and in the category of bad as many as 10 people (8.93%). Most are in the "Good" and "Medium" categories by obtaining the same values

Keywords: Motor skills, Play Activities, Covid 19.

Abstrak

Belum diketahuinya kemampuan motorik kasar dan aktivitas bermain selama pandemi Covid 19 taman kanak kanak se Kecamatan Lubuuk Pakam yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian. penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan motorik dan aktivitas bermain selama pandemi Covid 19 murid taman kanak kanak se Kecamatan Lubuuk Pakam. Jenis dalam penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif. Sampel Penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Sampel berjumlah 112 orang dengan jumlah siswa laki laki 58 orang dan jumlah siswa perempuan 54 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan lima belas tes dan juga memberikan angket kepada orang tua murid. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan Motorik Kasar murid TK se Kecamatan Lubuuk Pakam kabupaten Deli Serdang secara keseluruhan dari 112 siswa yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 5 orang (4,46%), pada kategori baik sebanyak 36 orang (32,14%), pada kategori sedang sebanyak 36 orang (32,14%), pada kategori buruk sebanyak 25 orang (22,32%), dan pada kategori buruk sekali sebanyak 10 orang (8,93%). Sebagian besar berada pada kategori "Baik" dan "Sedang" dengan memperoleh nilai yang sama.

Kata kunci: Kemampuan Motorik, Aktivitas Bermain, Covid 19.



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu bentuk pembelajaran dengan aktivitas jasmani yang mempunyai tujuan yaitu memperbaiki level kebugaran jasmani seseorang, kemampuan gerak dan juga menumbuhkan keterampilan tubuh dan juga cara pola atau cara hidup sehat sehingga meningkatkan pertumbuhan kesegaran jasmani yang kuat, terampil dan sehat. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan mengembangkan dan mempersiapkan kemampuan anak khususnya kemampuan motorik kasar anak secara optimal. Pembelajaran ini memberikan pengalaman yang berarti bagi anak untuk bisa melakukan berbagai aktivitas dan mampu meningkatkan pertumbuhan dan kemampuan anak secara maksimal pada masa yang akan datang (Indra, G. & Gusril, 2019).

Sejak pandemi Covid 19 terjadi pelaksanaan pembelajaran di semua jenjang pendidikan dilaksanakan di rumah yaitu dengan cara online. Tentu saja hal itu merupakan peraturan langsung dari surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tertanggal 24 Maret 2020 (Khadijah & Gusman M., 2020). Hal ini merupakan suatu kebiasaan baru bagi siswa dan guru untuk menerapkan pembelajaran secara online. Tidak terkecuali juga dengan yang dilaksanakan di Kecamatan Lubuuk Pakam yang melaksanakan pembelajaran di rumah. Akan tetapi pembelajaran ini perlu bantuan dari orang tua karena anak usia dini belum terlalu mengerti akan tugas yang diberikan. Keterlibatan orang tua sangat penting sebagai pendamping karena sangat mempengaruhi pemahaman anak saat belajar online.

Pembelajaran online membuat aktivitas bermain anak di sekolah tidak bisa dilakukan. Peran orang tua menjadi peran penting dalam mengawasi anaknya belajar secara online. Menurut Khadijah & Gusman M. (2020) hasil dari observasi yang dilakukan lewat keluhan dan pendapat para orang tua bahwa sebagian orang tua berpendapat bahwa pembelajaran yang dilakukan dari—rumah hanya membuat anak menjadi ketergantungan—dengan smartphone, dan aktivitas bermain sebagian besar dihabiskan bersama dengan smartphone. Hal ini membuat aktivitas gerak anak selama pembelajaran di rumah berkurang dan membuat anak malas untuk bergerak.

Menurut (Yafie, E. 2017) Motorik kasar merupakan bentuk gerakan tubuh digerakkan dengan otot-otot besar dan juga sebagian besar atau keseluruhan anggota tubuh yang disebabkan oleh kemampuan yang dimiliki anak itu sendiri, seperti kemampuan untuk duduk, jongkok, tendang, lari, naik dan turun tangga dan sebagainya. Sementara motorik halus merupakan gerak yang digerakkan dengan otot-otot halus atau bagian-bagian tertentu dari tubuh, yang dipengaruhi karena kesempatan belajar dan berlatih seperti kemampuan



untuk memindahkan objek dari tangan, menggambar, menyusun balok, menggantung, menulis dan sebagainya. Kedua kemampuan ini sangat penting sehingga anak dapat berkembang secara optimal.

Masuknya pandemi covid 19 ke Indonesia proses belajar mengajar di sekolah tidak dapat diterapkan seperti biasanya. Hal ini tentu saja membuat aktivitas gerak anak berkurang. Tujuan dari pembelajaran jasmani di sekolah yaitu memberikan kebebasan dan keluasaan gerak kepada anak untuk mengembangkan potensi fisik anak. Tetapi selama pembelajaran di rumah hal itu belum tentu terlaksana. Orang tua memiliki peran penting dalam hal ini. Tetapi tidak semua orang tua mengerti tentang pentingnya aktivitas gerak.

Pendidikan Usia dini pelaksanaan pendidikan berfokus kepada ke arah pertumbuhan dan perkembangan dari 6 aspek: perkembangan moral dan agama, bahasa dan komunikasi, sosiologi emosional (sikap dan emosi), kecerdasan / kognitif (daya pikir, kreativitas), pembangunan fisik (motorik kasar dan halus), dan perkembangan motorik sesuai dengan kemampuan dan tahap perkembangan dari kelompok usia di mana anak usia dini pendidikan anak usia anak sebagai pondasi keterampilan dasar untuk persiapan anak dalam menghadapi tugas pengembangan lebih lanjut harus mampu memberikan stimulasi yang dapat mengembangkan semua aspek pembangunan yang dimiliki anak secara keseluruhan dan maksimal (Kristiantari, MG. R., & Negara I.G.A.O. 2017).

Namun pada kenyataannya pembelajaran yang diterapkan di Taman Kanak-kanak di Kecamatan Lubuk Pakam masih banyak yang belum memerhatikan pembelajaran mengenai Motorik kasar dan bisa dikatakan hanya sebagai pembelajaran sampingan. Taman Kanak-kanak di Kecamatan Lubuk Pakam lebih berfokus kepada pembelajaran motorik halus yang di seperti menggambar, mewarnai, menggantung, menempelkan kertas, dll. Pada saat jam istirahat sebagian siswa ikut aktif dalam menggerakkan anggota tubuh mereka seperti bermain permainan tradisional, menggambar, bermain wahana sekolah. Tetapi ada juga yang menghabiskan bekal dan juga bermain Smartphone.

Untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa TK Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang memerlukan proses pengajaran motorik yang sesuai dengan siswa yang suka bermain. Dan sampai saat ini belum pernah diadakan pengukuran tes motorik kasar di TK se Kecamatan Lubuk Pakam dan juga belum pernah dilakukannya survei ke orang tua terhadap aktivitas bermain anak selama pembelajaran di rumah berlangsung akibat pandemi covid 19. Oleh karena masalah itu peneliti mengadakan penelitian tentang tinjauan kemampuan motorik dan aktivitas bermain selama pandemi covid 19 murid Taman Kanak-kanak se Kecamatan Lubuk Pakam.



METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Dimana dalam penelitian yang dilakukan peneliti hanya ingin mendeskripsikan atau menggambarkan situasi yang sedang berlangsung saat penelitian dilaksanakan. Metode deskriptif ini adalah metode yang dipergunakan untuk menjawab atau memecahkan masalah pada masa sekarang seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:7) dan penelitian kuantitatif ialah penelitian yang datanya berupa numerik, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka dan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono 2015:15). Penelitian ini memfokuskan pada kemampuan motorik kasar dan survei aktivitas bermain selama pandemic covid 19 murid Taman Kanak kanak Sekecamatan Lubuuk Pakam. Penilaian motorik kasar dengan menggunakan instrument penelitian dan survei aktivitas bermain anak selama pandemi covid 19 menggunakan angket yang akan diberikan kepada orang tua. Tempat penelitian dilaksanakan pada halaman sekolah Taman Kanak kanak sekecamatan Lubuuk Pakam yaitu di TK Cemara Islami Plus, TK Madani, TK Rumah Hijau, TK Muajazah, TK Prestasi Gemilang dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Jumlah populasi anak Taman Kanak kanak se Kecamatan Lubuuk Pakam menurut data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang adalah 1392 orang yaitu siswa laki laki berjumlah 722 orang dan siswa perempuan 670 orang. Sampel Penelitian ini dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Yaitu menurut Sugiyono (2015:85) Purposive Sampling merupakan salah satu teknik Non Probability yaitu dengan teknik penentuan sampel dengan kebutuhan dan pertimbangan tertentu dan berdasarkan kriteria khusus yang telah dirumuskan oleh peneliti. Yaitu peneliti ingin meneliti kemampuan motorik dan aktivitas bermain anak usia dini selama pandemic covid 19 maka penelitian dilakukan pada siswa Taman kanak kanak. Sampel berjumlah 112 orang dengan jumlah siswa laki laki 58 orang dan jumlah siswa perempuan 54 orang.

HASIL PENELITIAN

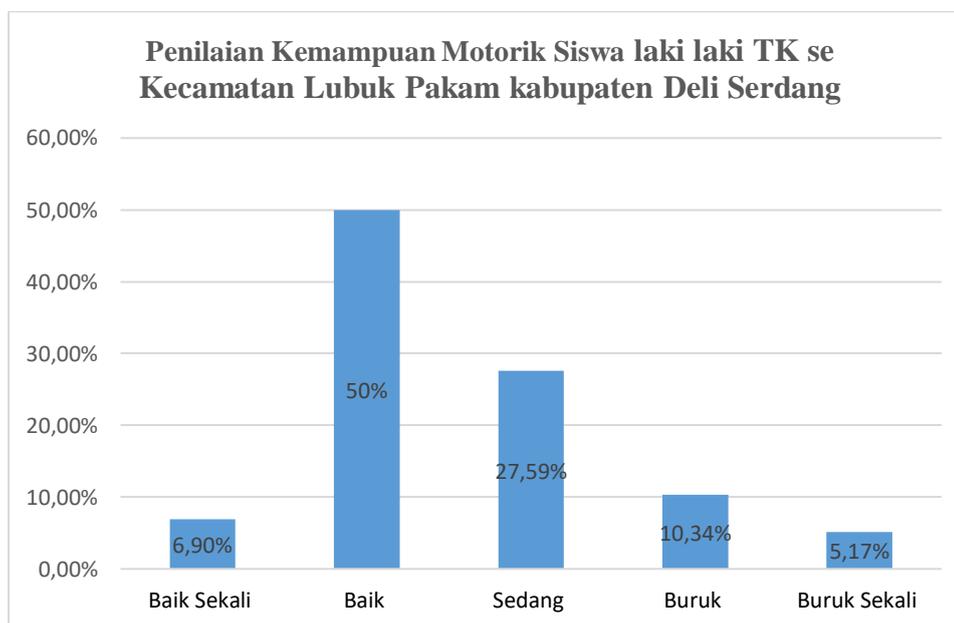
1. Kemampuan Motorik Kasar Siswa Laki laki TK se Kecamatan Lubuuk Pakam Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan motorik kasar siswa laki-laki TK se Kecamatan Lubuuk Pakam kabupaten Deli Serdang dari 58 orang diperoleh, rata-rata (mean) = 40,95 median = 42 standard deviasi = 2,38 minimum = 34 maximum = 44 sum = 2374. Tabel distribusi hasil penelitian siswa laki laki TK se-Kecamatan Lubuuk Pakam kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :



Tabel 1. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa laki laki TK se Kecamatan Lubuuk Pakam kabupaten Deli Serdang

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
$X \geq 43,98$	Sangat Baik	4	6,90 %
$41,20 \geq X < 43,98$	Baik	29	50,00 %
$38,41 \geq X < 41,20$	Sedang	16	27,59 %
$35,62 \geq X < 38,41$	Buruk	6	10,34 %
$X < 35,62$	Buruk Sekali	3	5,17 %
Jumlah		58	100 %



Gambar 1.

Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Siswa laki laki TK se Kecamatan Lubuuk Pakam kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan Tabel Histogram di atas didapat hasil kemampuan Motorik Kasar Siswa laki laki TK se Kecamatan Lubuuk Pakam kabupaten Deli Serdang mendapatkan hasil yang

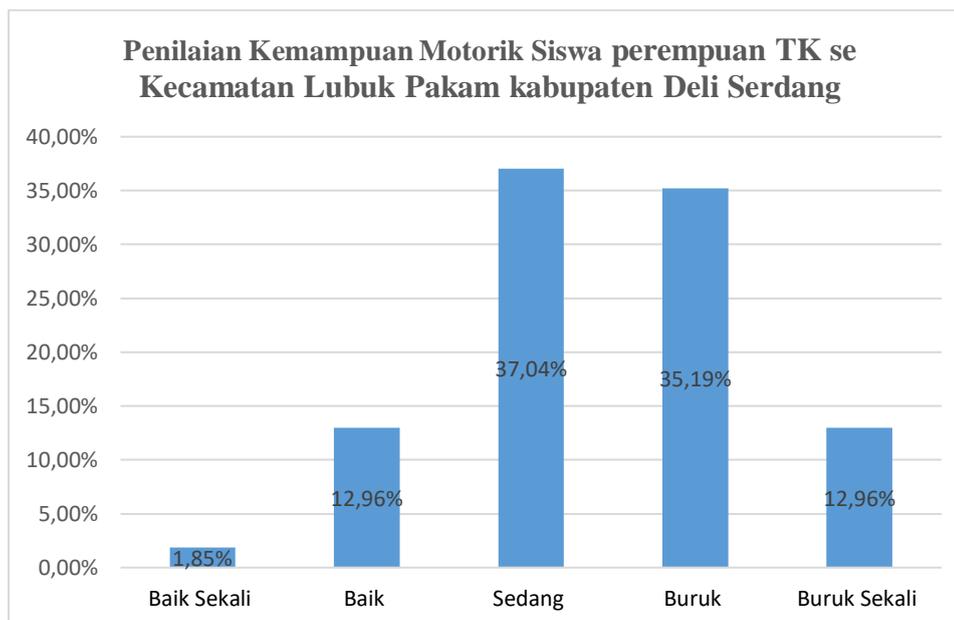
masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 4 orang (6,90%), pada kategori baik sebanyak 29 orang (50%), pada kategori sedang sebanyak 16 orang (27,59%), pada kategori buruk sebanyak 6 orang (10,34%), dan pada kategori buruk sekali sebanyak 3 orang (5,17%).

2. Kemampuan Motorik Kasar Siswa Perempuan TK se Kecamatan Lubuuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan motorik kasar siswa perempuan TK se Kecamatan Lubuuk Pakam kabupaten Deli Serdang dari 54 orang diperoleh, rata rata (mean) = 38,57 median = 39 standard deviasi = 2,68 minimum = 33 maximum = 44 sum = 2083. Tabel distribusi hasil penelitian siswa perempuan TK se-Kecamatan Lubuuk Pakam kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :

Tabel 2. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa perempuan TK se Kecamatan Lubuuk Pakam kabupaten Deli Serdang

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
$X \geq 43,98$	Sangat Baik	1	1,85 %
$41,20 \geq X < 43,98$	Baik	7	12,96 %
$38,41 \geq X < 41,20$	Sedang	20	37,04 %
$35,62 \geq X < 38,41$	Buruk	19	35,19 %
$X < 35,62$	Buruk Sekali	7	12,96 %
Jumlah		54	100 %



Gambar 2.

Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Siswa Perempuan TK se Kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang

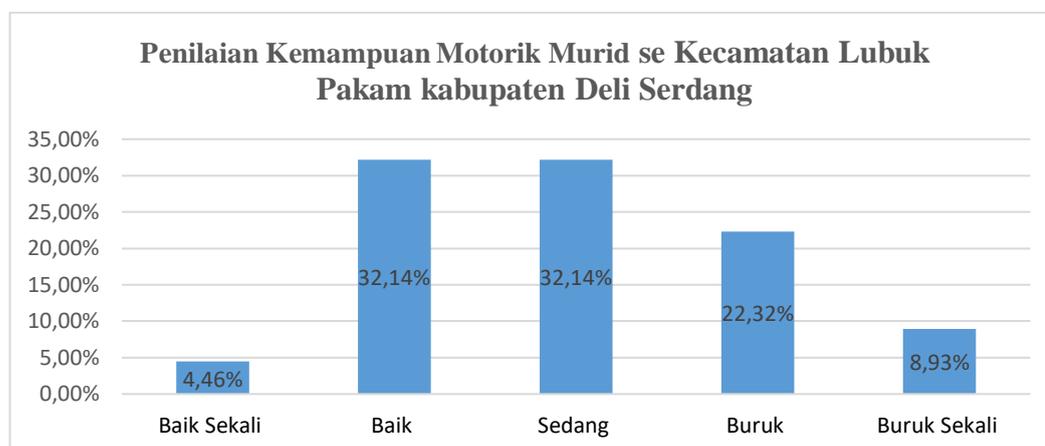
3. Kemampuan Motorik Kasar Murid TK se Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan motorik kasar murid TK se Kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang dari 112 orang diperoleh, rata rata (mean) = 39,80 median = 40 standard deviasi = 2,79 minimum = 33 maximum = 44 sum = 4458. Tabel distribusi hasil penelitian kemampuan motorik murid TK se Kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :

Tabel 3. Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa perempuan TK se Kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang

Interval	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
$X \geq 43,98$	Sangat Baik	5	4,46 %
$41,20 \geq X < 43,98$	Baik	36	32,14 %
$38,41 \geq X < 41,20$	Sedang	36	32,14 %
$35,62 \geq X < 38,41$	Buruk	25	22,32 %

X < 35,62	Buruk Sekali	10	8,93 %
Jumlah		112	100 %



Gambar 3.

Histogram Data Norma Penilaian Kemampuan Motorik Murid TK se Kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan Tabel di atas bahwa hasil kemampuan Motorik Kasar murid TK se Kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang mendapatkan hasil yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 5 orang (4,46%), pada kategori baik sebanyak 36 orang (32,14%), pada kategori sedang sebanyak 36 orang (32,14%), pada kategori buruk sebanyak 25 orang (22,32%), dan pada kategori buruk sekali sebanyak 10 orang (8,93%)

4. Hasil Angket Penelitian Orang Tua Murid Taman Kanak-kanak se Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

Hasil penelitian dari angket yang diberikan kepada orang tua rata-rata permainan yang di mainkan anak yaitu sebanyak 2,99. Jawaban rata-rata yang diberikan siswa yaitu bersepeda, petak umpet, sepak bola, lari larian, mobil mobilan, game android, ayunan, pedang pedangan, robot robotan, boneka, masak masakan, layangan, lego, menggambar, mewarnai, dan juga lainnya. Lama waktu bermain rata-rata 2,88 jam setiap hari. Tujuan bermain Jawaban rata-rata orang tua murid yaitu untuk kesenangan, melatih motorik, bersosialisasi, menghilangkan rasa bosan, agar tidak keluar rumah, agar tidak selalu maih Handphone, agar aktif, mendapat pengalaman, melatih kreatifitas, melatih kekompakan, menghilangkan stres, belajar komunikasi dan lainnya. Orang tua lebih banyak memilih bermain dengan alat karena dapat menambah kreatifitas, lebih seru, berimajinasi, lebih menyenangkan, tidak cepat bosan, karena anak mereka lebih sering menggunakan alat, mengenal bentuk, mengedukasi dan

lainnya. Dan alasan memilih tidak menggunakan alat adalah karena anak mereka lebih suka tidak menggunakan alat dan sering tidak menggunakan alat ketika bermain seperti petak umpet. rata rata orang tua lebih banyak memilih bermain diluar ruangan karena lebih leluasa, lebih bebas, lebih banyak teman, anak lebih puas, banyak teman, udara lebih segar, lebih sehat, lebih membentuk wawasan dan lainnya. Sedangkan orang tua memilih bermain dalam ruangan dengan alasan karena lebih mudah mengawasi anak, covid 19, tidak kotor, anak suka bermain dalam ruangan, dan juga lebih nyaman

PEMBAHASAN

Penelitian yang telah didapat hasil ini bermaksud untuk mengetahui kemampuan motorik kasar dan aktivitas bermain selama pandemi Covid 19 murid taman kanak kanak se Kecamatan Lubuuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian yang didapat bahwa kemampuan motorik kasar siswa laki laki TK se-Kecamatan Lubuuk Pakam kabupaten Deli Serdang mendapatkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam kategori sangat baik sebanyak 4 orang (6,90%), pada kategori baik sebanyak 29 orang (50%), pada kategori sedang sebanyak 16 orang (27,59%), pada kategori buruk sebanyak 6 orang (10,34%), dan pada kategori buruk sekali sebanyak 3 orang (5,17%).

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan Motorik Kasar Siswa perempuan TK se Kecamatan Lubuuk Pakam kabupaten Deli Serdang mendapatkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam kategori sangat baik sebanyak 1 orang (1,85%), pada kategori baik sebanyak 7 orang (12,96%), pada kategori sedang sebanyak 20 orang (37,04%), pada kategori buruk sebanyak 19 orang (35,19%), dan pada kategori buruk sekali sebanyak 7 orang (12,96%).

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan Motorik Kasar murid TK se Kecamatan Lubuuk Pakam kabupaten Deli Serdang secara keseluruhan mendapatkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam kategori sangat baik sebanyak 5 orang (4,46%), pada kategori baik sebanyak 36 orang (32,14%), pada kategori sedang sebanyak 36 orang (32,14%), pada kategori buruk sebanyak 25 orang (22,32%), dan pada kategori buruk sekali sebanyak 10 orang (8,93%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan Motorik Kasar murid TK se Kecamatan Lubuuk Pakam kabupaten Deli Serdang secara keseluruhan mendapatkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam kategori sangat baik sebanyak 5 orang (4,46%), pada kategori baik sebanyak 36 orang (32,14%), pada kategori sedang sebanyak 36 orang (32,14%), pada



kategori buruk sebanyak 25 orang (22,32%), dan pada kategori buruk sekali sebanyak 10 orang (8,93%). Sebagian besar berada pada kategori “Baik” dan “Sedang” dengan memperoleh nilai yang sama. Hal ini disebabkan karena selama pandemi Covid 19 sebagian besar anak-anak masih melakukan aktifitas bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Indra, G. & Gusril 2019. Tinjauan Motorik Kasar Murid Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Painan Selatan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Stamina*, Vol.2 No.8, 106–117.
- Suryana, D. 2016. Pendidikan anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak. Jakarta: Kencana.
- Khadijah, N.A. 2020. Perkembangan fisik Motorik Anak Usia Dini. Jakarta, Kencana 2020
- Kristiantari, MG. R., & Negara I.G.A.O. 2017. Development Learning Tool Modification of Music and Dance to Increase Physical Development in Early Childhood on the Cluster Jempiring Denpasar. *Atlantis Press*, Vol.118, 237–244.
- Sugiyono 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Komainsi, A. 2018. Kemampuan Motorik Anak Usia Dini. Depok: Rajawali Press.
- UU Sisdiknas No.20 Bab vi pasal 28 2003. Taman kanak-kanak merupakan pendidikan formal pada jalur pendidikan anak usia dini yang mendidik anak usia 4-6 tahun

